

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peran utama. Dimana serangkaian perbuatan seorang guru dan peserta didik yang berlangsung atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Agar tujuan itu tercapai seperti yang telah ditargetkan sebelumnya tentu tidak terlepas dari strategi, metode serta media.

Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik.<sup>2</sup> Dalam kegiatan pembelajaran media dapat menjadi tumpuan seorang guru untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan bagian yang integral atau yang amat penting. Hubungannya antara media pembelajaran dengan komponen sistem pembelajaran sebagai wujud pemecahan masalah belajar, dimana saling berkaitan antara metode, strategi dan media.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran tentunya sekarang ini media sangatlah penting untuk digunakan selain itu media juga memberikan

---

<sup>1</sup>Masjumi Nur, "Hubungan Motivasi Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa", *Jurnal: Penelitian Pendidikan*, Vol.3, No.3, September 2012, h. 50.

<sup>2</sup>Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 17.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 17.

manfaat yakni untuk memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Menurut Bretz media pembelajaran mempunyai tiga jenis yakni: media audio, visual dan audio visual.<sup>4</sup> Media kolase salah satu jenis media visual. Kolase adalah media dengan teknik merekat atau menempel bahan yang dapat digunakan dalam media ini diantaranya: kertas, daun, sisik ikan, kerang, biji-bijian dan kulit telur. Bahan yang dimaksud di sini bahan yang digunakan ketika penggunaan yakni bahan alam berjenis biji-bijian, cara menggunakan media ini yakni dengan menempel bahan biji-bijian ke dalam kerangka yang sudah disediakan oleh guru kemudian diaplikasikan sesuai dengan imajinasi peserta didik. Dengan menggunakan media tersebut maka peserta didik dapat menumbuhkan kemampuan psikomotorik.

Kemampuan psikomotorik merupakan salah satu yang menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan yang terkandung pada kedua kompetensi kognitif dan afektif dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan psikomotorik menurut Bott P.A, tampak dalam bentuk keterampilan atau (*skill*) yang meliputi empat tahap, yaitu: pengamatan (*observation*), peniruan (*imitation*), praktik (*practice*) dan adaptasi (*adaptation*).<sup>5</sup> Media ini juga efektif terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik. Ketika penggunaan tersebut secara tidak langsung jari-jari tangan dan mata terkoordinasi dengan baik

---

<sup>4</sup>Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal: Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. III, No. 2, 2010, h. 5.

<sup>5</sup>Ajeng Krisna Lestari, Neni Rohaeni, dan Ana, "Analisis Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pelaksanaan Praktik Membersihkan Sanitary Equipment di Edotel SMK Negeri Bandung", *Jurnal Family Edu*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2017, h. 95.

Adapun cara untuk mengetahui peserta didik berkemampuan psikomotorik yakni kita harus melihat ciri-cirinya psikomotorik diantaranya: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Serta bisa dilihat perkembangannya melalui kemampuan motorik kasar dan motorik halus.<sup>6</sup> Terlihat dari beberapa ciri tersebut peserta didik bisa meningkatkan kemampuan psikomotoriknya tidak lepas dari akal yang sehat dan penglihatan yang baik agar mampu mengembangkan potensi mereka. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Q.S. An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Ayat ini menerangkan, bahwa Allah menurunkan anak Adam dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Kemudian menganugerahkan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati.<sup>7</sup> Penjelasan ayat tersebut mengemukakan bahwa seorang anak yang lahir ke dunia memiliki tiga potensi, yaitu: akal (*kognisi*), indera (*afeksi*), dan nurani (*nurani*). Sehingga pada awal masa sekolah anak ketiga potensi itulah yang harus dikembangkan, karena ketiga komponen itulah yang akan mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu psikomotorik peserta didik dapat dikembangkan dengan adanya media kolase.

<sup>6</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996). h. 249-250.

<sup>7</sup>Syaikh Asy-Syan Qithi, *Tafsir Adhwa 'ul Bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 230.

Media kolase juga memiliki kelebihan, diantaranya: bahan yang digunakan mudah didapatkan seperti memanfaatkan kertas bekas atau barang-barang lain yang sudah tidak terpakai, dapat mengembangkan kreativitas siswa dan pembelajaran tidak akan membosankan lagi, siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat melatih konsentrasi, melatih memecahkan masalah, dan siswa juga dapat meningkatkan kepercayaan diri.<sup>8</sup> Dengan keterampilan kolase akan melatih motorik halus melalui gerakan tangan anak yang dapat digunakan dan dengan menempel akan meningkatkan konsentrasi siswa.<sup>9</sup> Selain itu media kolase juga bersifat konkrit, karena melalui gambar siswa dapat melihat jelas sesuatu dan bahan yang digunakan bisa menyesuaikan dengan keadaan lingkungan.<sup>10</sup> Banyak kelebihan dari media kolase ketika digunakan dalam pembelajaran seperti yang telah dijelaskan dalam berbagai penelitian, yakni: yang digunakan mudah untuk didapat, meningkatkan kreativitas dan melatih motorik halus siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan diketahui bahwa media, strategi, dan metode yang pernah digunakan, yaitu: tebak gambar, susun gambar, susun kata, bisik berantai, spidol berjalan, teka-teki silang dan pemilihan media atau strategi ini disesuaikan dengan materi yang ingin

---

<sup>8</sup>Shalahudin dan Nelsa Putri Ayu, "Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas MIS Nurul Yaqin Sungai Duren", *Primary Education Journal (PEJ)*, Vol, 1, No. 3, Juni 2019, h. 4-5.

<sup>9</sup>Erfin Candra Dwihidayat dan Usep Kustiawan, "Efek Menggambar Kolase Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, Vol, 2, No. 1, Juli 2015, hal. 36.

<sup>10</sup>Ikram, Hasmunir, dan Thamrin Kamaruddin, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Audio Visual* dengan Media Kolase Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP 18 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* Vol, 2, No. 1, Februari 2017, h. 85.

disampaikan. Di sekolah ini guru-guru juga pernah melakukan atau mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran yakni media Batang lidi pada pembelajaran Matematika kelas IV. Akan tetapi tidak semua guru mengikuti pelatihan guru hanya beberapa yang dilibatkan dalam setiap pelatihan.

Adapun kegiatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik, ialah senam di setiap hari Sabtu dan jenis media kolase yang pernah digunakan di sekolah ini khususnya di kelas II yaitu bahan alam jenis biji-bijian. Peneliti juga akan melakukan penelitian di siswa kelas II karena di kelas ini siswa sangat membutuhkan dorongan untuk aktif bergerak agar tidak hanya semata-mata tentang pelajaran media ini juga bisa membuat siswa belajar sambil bermain dengan karya mereka. Adapun mata pelajaran yang akan digunakan dalam penggunaan media kolase ini adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Tidak hanya itu media kolase juga dapat menambah daya ketelitian siswa ketika menempel biji-bijian, melatih konsentrasi, meningkatkan kreativitas, serta meningkatkan kepercayaan diri ketika menampilkan hasil yang telah mereka buat. Berangkat dari pokok permasalahan yang sudah dijelaskan, serta hasil dari observasi dan wawancara, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Kolase Berbasis Bahan Alam terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin”**.

## B. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul di atas maka perlu didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Penggunaan mengandung arti “proses, cara, menggunakan sesuatu, dan pemakaian”.<sup>11</sup> Penggunaan dimaksud penulis adalah tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang menggunakan media kolase berbasis bahan alam. Dalam penggunaan media ini maka memerlukan kertas karakter, alat/bahan, dan biji-bijian (biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang putih, dan biji kacang merah).

### 2. Media Kolase

Media adalah berbagai bentuk perangkat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan kolase mengandung arti komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (dari kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar.<sup>12</sup> Media kolase yang dimaksud penulis di sini adalah media pembelajaran untuk menempel yang menggunakan bahan alam dengan jenis biji-bijian, terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

### 3. Bahan alam

Bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar.

Bahan alam yang dimaksud di sini yaitu bahan yang dapat digunakan untuk

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed,3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) h. 375.

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 738.

menjalankan media kolase, yakni biji-bijian (biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang putih dan biji kacang merah).

#### 4. Kemampuan Psikomotorik

Kemampuan mengandung arti “kesanggupan; kecakapan; kekuatan; berusaha dengan diri sendiri”.<sup>13</sup> Kemampuan yang dimaksud penulis di sini adalah kemampuan psikomotorik halus siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin yang terlihat ketika penggunaan media kolase tersebut. Misalnya siswa mampu menggunakan dengan sendiri atau cakap dalam pemilihan biji-bijian. Sedangkan psikomotorik mengandung arti sebagai suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi. Psikomotorik yang dimaksud penulis di sini adalah cara siswa kelas II MI Darul Istiqamah Banjarmasin dalam proses pembelajaran yang menggunakan media kolase agar dapat menambah kemampuan aktivitas fisiknya, yakni gerak, manipulasi, komunikasi dan menciptakan. Kemampuan psikomotorik dalam penelitian ini juga dilihat melalui ciri-ciri menurut Winkel W. S. yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kemampuan-kemampuan lain. Selain itu kemampuan psikomotorik siswa dalam penelitian ini juga dilihat melalui ciri-ciri Edward Norman dan bisa dilihat melalui motorik halus. Pengukuran kemampuan psikomotorik ini dilihat melalui pengambilan alat/bahan dengan sendiri, mengambil biji-bijian dengan jari-jarinya dan menempel dengan sendiri.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h.909.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah penggunaan media kolase berbasis bahan alam terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di Banjarmasin. Penggunaan yakni tentang tahapan perencanaan dan pelaksanaan media, media kolase adalah media yang digunakan dalam penelitian dengan bahan alam jenis biji-bijian dan kemampuan psikomotorik yang akan diukur atau diketahui melalui media kolase tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media kolase terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
2. Bagaimana kemampuan psikomotorik siswa kelas II dalam proses pembelajaran menggunakan media kolase di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media kolase terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan media kolase terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

2. Mendeskripsikan kemampuan psikomotorik siswa kelas II dalam proses pembelajaran menggunakan media kolase di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media kolase terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang disajikan penulis ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Secara Teoritis**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas yakni, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk masyarakat luas dalam media pembelajaran, dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk bahan kajian mengenai media pembelajaran yang lebih dalam ataupun objek yang lebih luas, serta menambahkan koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Upaya peningkatan pembelajaran di kelas, menambah wawasan dan menambah variasi pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran kolase.
- b. Membantu kemampuan psikomotorik siswa.
- c. Meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Sebagai acuan bagi sekolah agar bisa menggunakan media pembelajaran kolase.
- e. Sebagai referensi bagi mahasiswa maupun penulis lainnya untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media kolase berbasis bahan alam terhadap kemampuan psikomotorik.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang penulis ungkapkan sebelumnya, maka yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seorang pengajar tentu dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar mudah dimengerti dan disenangi oleh peserta didik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar.
2. Dalam proses pembelajaran tentu seorang pengajar menggunakan strategi dan media untuk membuat peserta didik aktif. Kolase adalah salah satu media yang digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas, untuk menumbuhkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Ditambah lagi media kolase ini menggunakan bahan alam sekitar yang sederhana dan mudah didapat tentu akan menarik perhatian siswa kelas II di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
3. Tenaga pengajar tentu akan terus memotivasi peserta didiknya untuk terus belajar, selain itu kemampuan psikomotorik juga tentunya tidak terlewatkan dalam proses pembelajaran. Psikomotorik yang dimaksud

adalah keaktifan siswa untuk menirukan objek dengan menempel biji-bijian ke dalam kerangka kolase yang telah dikonsepsi sebelumnya. Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media kolase berbasis bahan alam terhadap kemampuan psikomotorik.

### **G. Kajian Pustaka**

Penulis telah melakukan kajian pustaka terlebih dahulu, namun penulis tidak melihat adanya penelitian yang sama dengan apa yang ingin penulis lakukan. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dan dapat dijadikan sebagai kajian telaah:

1. Penelitian hasil skripsi yang dilakukan oleh Yunisrul pada tahun 2017 dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi*". Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membuat kolase dengan menggunakan bahan dasar limbah di SD Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa membuat kolase dengan menggunakan bahan limbah dapat meningkatkan keterampilan siswa mulai dari 57,7% menjadi 70,3%.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang kolase. Adapun perbedaannya adalah penulis ini meneliti tentang

meningkatkan keterampilan. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang kemampuan psikomotorik. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Penelitian adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>14</sup>

2. Penelitian hasil skripsi yang dilakukan oleh Yutika Oktavia Adila pada tahun 2017 dengan judul "*Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Citra Darma Lampung Barat*". Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui media kolase untuk menciptakan berbagai karya dan bentuk-bentuk benda di TK Citra Darma Lampung Barat. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan motorik halus melalui media kolase dapat mengkoordinasikan gerakan tangan.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang media yang digunakan yakni media kolase. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang keterampilan motorik halus serta bahan yang digunakan beras untuk ditempel. Sedangkan penelitian penulis tentang kemampuan psikomotorik dan bahan yang digunakan biji-bijian yakni: biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang putih, dan biji kacang

---

<sup>14</sup>Yunisrul, "Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Bukittinggi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang, 2017.

merah. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Tien Asmara Palintan pada tahun 2018 dengan judul “*Penggunaan Media Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Aisyiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*”. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas anak dan mengetahui penggunaan media kolase di TK Aisyiyah Kalosi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat setelah dilakukan kegiatan kolase yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik, karena anak mengalami peningkatan setelah diberikan kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, ampas kelapa dan memilih warna yang cocok dan sesuai serta lancar dalam menempel.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang penggunaan media kolase. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang penggunaan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak, sedangkan penelitian penulis kemampuan psikomotorik.

Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi

---

<sup>15</sup>Yutika Oktavia Ardila, “Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Citra Darma Lampung Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>16</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa Yudha pada tahun 2019 dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Blitar*”. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran latihan (*drill*) untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan dengan meningkatkan kreativitas berkarya pada pemahaman materi mozaik dan kolase. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada siklus I pada proses pengkaryaan mozaik sebesar 11.11%, sedangkan pada proses pengkaryaan kolase sebesar 94.44%. Penilaian tes yang meliputi jumlah ketidaktuntasan pemahaman awal materi mozaik dan kolase mahasiswa yaitu 0 (tidak ada) dari 18 mahasiswa.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang media yang digunakan yakni kolase. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) dan meningkatkan kemampuan kewirausahaan. Sedangkan Penelitian penulis adalah penggunaan media kolase terhadap kemampuan

---

<sup>16</sup>Andi Tien Asmara Palintan, “Penggunaan Media Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Aisyiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018.

psikomotorik. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Blitar. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>17</sup>

## H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kajian pustaka, sistematika penelitian dan kerangka berfikir.

Bab II adalah Landasan Teori, yang berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yakni tentang media pembelajaran, kolase, bahan alam, dan psikomotorik.

Bab III adalah Metodologi Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, kehadiran peneliti, serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.

---

<sup>17</sup>Maria Ulfa Yudha, "Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (*Drill*) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Blitar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Blitar, 2019.

## I. Kerangka Berfikir

Media kolase adalah media yang yang digunakan untuk merekat atau menempel suatu bahan alam yang berupa biji-bijian (biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang putih, dan biji kacang merah), penulis akan melakukan pengamatan dimulai dari penggunaan media tersebut, dalam penggunaan media terdapat perencanaan yang meliputi perencanaan awal untuk menggunakan media kemudian pelaksanaan di dalam pelaksanaan juga ada kegiatan pembuka, inti dan penutup.

Penulis akan melihat kemampuan psikomotorik siswa kelas II akan terbangun melalui media ini. Kemampuan psikomotorik ini dapat dilihat dari beberapa ranah yang dikemukakan oleh parah ahli yakni menurut W.S. Winkel<sup>18</sup> dan Edward Norman<sup>19</sup>. Diantaranya persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Serta dapat dilihat melalui perkembangan motorik kasar dan halus.<sup>20</sup> Penggunaan media ini juga tidak terlepas dari faktor-faktor, yaitu: faktor pendukung dan penghambat.

---

<sup>18</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996), h. 250.

<sup>19</sup>Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 31.

<sup>20</sup>Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kharisma Putra Utama, 2017), h. 123.

Kerangka pemikiran ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:

